

<SAP Parenting Skill untuk Lembaga Muslimah Salman ITB;
oleh MIF Baihaqi, 9 Januari 2007>

**LEMBAGA MUSLIMAH SALMAN (LMS)
YAYASAN PEMBINA MASJID SALMAN ITB**

Deskripsi Bahan Pelatihan

Perkembangan Intelektual (0-15 Tahun)

Bahan pelatihan ini merupakan sebagian dari Pelatihan Utuh yang diadakan oleh Lembaga Muslimah Salman, membahas keterampilan pengasuhan (*parenting skills*) bagi orangtua, khususnya dalam memahami perkembangan intelektual. Tujuannya agar peserta pelatihan memahami dan mampu menjelaskan teori-teori yang terkait dengan perkembangan intelektual yang meliputi: penyerapan, penalaran, pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decesion making*), dan berpikir kreatif (*creativ thinking*). Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Media yang digunakan adalah LCD, OHP, dan media lain yang disesuaikan dengan setiap bahasan. Buku sumber antara lain: (a) Dariyo, A. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Penerbit Refika Aditama, Bandung, 2007. (b) Gunarsa, S.D., *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, Penerbit BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1982. (c) Hasan, Aliah B.P., *Psikologi Perkembangan Islami*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta, 2006. (d) Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1992. (e) Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Penerbit Rosda, Bandung, 2005.

SILABUS PELATIHAN

1. Identitas materi ajar

Nama mata ajar	: Psikologi Perkembangan (Perkembangan Intelektual)
Jumlah jam belajar	: 6 pertemuan
Lama belajar	: 6 x 90 menit
Sasaran	: Orangtua (belum atau sudah punya anak)
Pengajar	: Drs. MIF. Baihaqi, M.Si.

2. Tujuan

Setelah mendapatkan materi pelatihan ini, peserta diharapkan memahami dan mampu menerapkan teori perkembangan intelektual dalam memberikan pengasuhan bagi putra-putrinya.

3. Deskripsi isi

Materi pelatihan ini membahas tentang perkembangan intelektual, meliputi: penyerapan, penalaran, pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decesion making*), dan berpikir kreatif (*creativ thinking*), yang terentang sejak usia 0-2 tahun, 2-7 tahun, 7-10 tahun, 10-15 tahun, dan lebih dari 15 tahun.

4. Pendekatan pelatihan

- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
- Tugas : Penyusunan makalah dan laporan bab dari buku
- Media : OHP, LCD/Power point

5. Evaluasi

- Kehadiran
- Keaktifan dalam diskusi
- Kelengkapan tugas
- Kuis sesuai dengan topik

6. Rincian materi pelatihan

- 6.1 Penyerapan dan Penalaran
- 6.2 Perkembangan Kognisi Menurut Jean Piaget
- 6.3 Pengamatan dan Fantasi
- 6.4 Penalaran Deduktif dan Penalaran Induktif
- 6.5 Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)
- 6.6 Pengambilan Keputusan (*Decesion Making*)
- 6.7 Berpikir Kreatif (*Creativ Thinking*)

7. Daftar buku

- Dariyo, Agoes. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadisubrata, M.S. (1989). *Meningkatkan Inteligensi Anak Balita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. (2006). *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1992). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Penerbit Srikandi.
- Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit Rosda.



8. Daftar buku

- Dariyo, Agoes. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadisubrata, M.S. (1989). *Meningkatkan Inteligensi Anak Balita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. (2006). *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1992). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Penerbit Srikandi.
- Wijanarko, Jarot. (2007). *Anak Cerdas: Ceria Berakhlak Multiple Intelligence*. Jakarta: Penerbit Happy Holy Kids.
- Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit Rosda.

SATUAN ACARA PELATIHAN

Parenting Skills

Ruang Lingkup Bahasan : Perkembangan Intelektual
 Aspek Pembelajaran : 6.1 Penyerapan dan Penalaran
 6.2 Perkembangan Kognisi Menurut Jean Piaget
 6.3 Pengamatan dan Fantasi
 6.4 Penalaran Deduktif dan Penalaran Induktif
 6.5 Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)
 6.6 Pengambilan Keputusan (*Decesion Making*)
 6.7 Berpikir Kreatif (*Creativ Thinking*)

Tujuan pembelajaran umum : Peserta pelatihan mampu memahami, menjelaskan, dan mampu menerapkan teori perkembangan intelektual dalam memberikan pengasuhan bagi putra-putrinya.

Jumlah pertemuan : Enam kali

Pertemuan ke-n	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Subpokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan peserta)	Tugas dan evaluasi	Buku sumber
1a	Peserta dapat menjelaskan dan membedakan arti penyerapan dan penalaran.	A. Penyerapan dan Penalaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Makna penyerapan ▪ Makna penalaran 	Pelatih menerangkan, peserta menyimak. Tanya jawab.	- Keaktifan di kelas	Hasan (2006: Bab 6, hal.126-135). Gunarsa (1987: Bab II hal.136). Suharnan (2005: Bab 6 hal.157-190).
1b	Peserta dapat menjelaskan perkembangan kognisi menurut teori Piaget.	B. Perkembangan Kognisi menurut Jean Piaget <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal Piaget ▪ Empat aspek perkembangan kognisi: kematangan, penga- 	Pelatih menerangkan, peserta menyimak. Tanya jawab.	- Keaktifan di kelas - Keaktifan diskusi	Gunarsa (1987: Bab II hal.136-165). Dariyo (2007: Bab IV hal.134-141); Hasan (2006: Bab 6,

		<p>laman, transmisi sosial, ekuilibrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem yang mengatur perkembangan kognisi: skema dan adaptasi. ▪ Tahap perkembangan kognisi: Tahap I : Masa sensori-motor (0-2 tahun) Sub-masa 1: Modifikasi dari refleks-refleks (0-1 bulan) Sub-masa 2: Reaksi pengulangan pertama (1-4 bulan) Sub-masa 3: Reaksi pengulangan kedua (4-10 bulan) Sub-masa 4: Koordinasi reaksi-reaksi sekunder (10-12 bulan) Sub-masa 5: Reaksi pengulangan yang ketiga (12-18 bulan) Sub-masa 6: Permulaan berpikir (18-24 bulan) Tahap II : Masa pra-operasional (2-7 tahun) Tahap III: Masa konkrit-operasional (7-11 tahun) Tahap IV: Masa formal-operasional (11-dewasa) 			<p>hal.135-139). Hadisubroto (1989: Bab 1 hal.19-21)</p>
2	<p>Diharapkan peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dapat membedakan makna pengamatan dan fantasi; - dapat menguraikan kembali masa-masa pengamatan; - dapat menguraikan kembali masa-masa fantasi. 	<p>C. Pengamatan dan fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tipe pengamatan <ul style="list-style-type: none"> - Tipe pelihat warna - Tipe pelihat bentuk ▪ Masa-masa pengamatan menurut para ahli: <ul style="list-style-type: none"> - Menurut Meuman - Menurut William Stern - Menurut Oswald Kroh 	<p>Pelatih menerangkan; Peserta berdiskusi.</p>	<p>- Keaktifan dalam diskusi</p>	<p>Zulkifli (2005: Bab VI hal.33; Bab VII hal.54 - 56).</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa-masa fantasi: <ul style="list-style-type: none"> - Masa dongeng - Masa Robinson Crusoe - Masa pahlawan 			
3	<p>Diharapkan peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dapat membedakan jenis penalaran deduktif dan penalaran induktif; - dapat menguraikan kembali macam-macam penalaran deduktif; - dapat menguraikan kembali macam-macam penalaran induktif. 	<p>A. Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis keterampilan penalaran: penalaran deduktif, penalaran induktif <p>B. Penalaran Deduktif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Teori Penarikan Kesimpulan ▪ Teori Aturan Formal ▪ Teori Aturan Khusus Isi ▪ Teori Model Mental ▪ Silogisme Kategorik ▪ Silogisme Linier ▪ Penalaran Propositional <p>C. Penalaran Induktif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penalaran Klasifikasi ▪ Penalaran Analogi 	<p>Pelatih menerangkan, peserta menyimak. Tanya jawab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan tanya jawab - Keaktifan diskusi 	<p>Suharnan (2005: Bab 6 hal.157-190).</p>
4	<p>Diharapkan peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dapat menjelaskan kembali makna pemecahan masalah; - dapat menjelaskan jenis-jenis masalah; - dapat menjelaskan kembali tahapan pemecahan masalah dan cara merepresentasikannya; - dapat menerangkan makna gambaran visual; - dapat menerapkan/mengaplikasikan metode pemecahan masalah; - dapat menerapkan latihan pemecahan masalah model IDEAL. 	<p>A. Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Komponen Dasar didalam Berpikir ▪ Masalah dan Jenis Masalah <ul style="list-style-type: none"> - Masalah yang jelas dan tidak jelas - Masalah yang dapat diubah kedalam simbol-simbol - Masalah yang dapat dipecahkan dengan menyusun ulang elemennya ▪ Tahapan Pemecahan Masalah: representasi masalah, ruang masalah, kesenjangan realitas vs angan-angan, 	<p>Pelatih menerangkan, peserta menyimak. Tanya jawab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan di kelas - Laporan bab 	<p>Suharnan (2005: Bab 8 hal.279-340).</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara-cara Merepresentasikan Masalah: simbol, daftar, matrik, diagram, grafik. ▪ Gambaran Mental Visual ▪ Metode Pemecahan Masalah: <ul style="list-style-type: none"> - Penemuan dengan strategi acak - Penemuan melalui strategi heuristic - Metode proximity - Analogi - Kedekatan (<i>Matching</i>) - Metode Generate-Test - Analisis Means-Ends ▪ Pelatihan Keterampilan Pemecahan Masalah <ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan IDEAL <ul style="list-style-type: none"> I – Identifikasi Masalah, D – Definisi dan representasi masalah E – Eksplorasi berbagai kemungkinan strategi A – Aksi berdasarkan strategi yang dipilih. L – Lihat kembali dan evaluasi hasil-hasilnya. <p>B. Diskusi antar peserta</p>			
5	Peserta dapat menjelaskan aspek perkembangan kognisi anak menurut teori Piaget.	<p>A. Pengambilan Keputusan (<i>Decesion Making</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendekatan dalam Pengambilan Keputusan: Pendekatan normatif dan deskriptif. ▪ Langkah-langkah Pembuatan Keputusan 	Pelatih menerangkan, peserta menyimak. Diskusi pengalaman pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan di kelas - Keaktifan berdiskusi 	Suharnan (2005: Bab 7 hal.193-275).

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat Keputusan yang Bijaksana <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menalar - Belajar dari gagasan-gagasan dan lingkungan - Penggunaan informasi secara tepat guna - Rasional dan intuitif - Memperhatikan hakekat dan konteks permasalahan - Belajar dari pengalaman masa lalu - Keseimbangan antara masalah besar dengan kecil - Konsekuensi keputusan - Menghindari keberpihakan - Pemilihan suasana emosi dan waktu yang tepat - Keberanian mengambil resiko <p>B. Diskusi antar peserta</p>			
6	<p>Diharapkan peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dapat membedakan definisi berpikir kreatif model konsensual dan konseptual; -dapat menjelaskan tahap berpikir kreatif; - dapat menjelaskan tipe berpikir Janusian; - dapat merinci lima sifat kemampuan berpikir menurut Guilford. 	<p>A. Berpikir Kreatif (<i>Creativ Thinking</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi berpikir kreatif: <ul style="list-style-type: none"> - Definisi konsensual - Definisi konseptual ▪ Tahap berpikir kreatif: Prosesnya merentang dari pengumpulan informasi (preparasi), inkubasi, iluminasi, dan verifikasi/evaluasi. ▪ Berpikir Janusian (<i>Janusian thinking</i>) Yaitu suatu tipe berpikir divergen yang berusaha melihat berbagai dimensi yang 	<p>Pelatih menerangkan, peserta menyimak. Tanya jawab. Diskusi pengalaman pribadi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan di kelas - Keaktifan berdiskusi 	<p>Supriadi (1994: Bab 2 hal.6-17) Suharnan (2005: Bab 10 hal.373-411). Walgito (1980: Bab IV hal.144-145) Hurlock (1989: Bab 12) Wijanarko (2007: Kutipan beberapa bab)</p>

		<p>beragam atau bahkan bertentangan menjadi suatu pemikiran yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lima sifat/ciri kemampuan berpikir kreatif menurut Guilford: <ul style="list-style-type: none"> - Kelancaran (<i>fluency</i>) - Keluwesan (<i>flexibility</i>) - Orisinalitas (<i>originality</i>) - Elaborasi (<i>elaboration</i>) - Redefinisi (<i>redefinition</i>) ▪ Kriteria Kreativitas: 4P <ul style="list-style-type: none"> - Dimensi person - Dimensi press - Dimensi proses - Dimensi produk ▪ Asumsi-asumsi Kreativitas <p>B. Diskusi antar peserta</p>			
--	--	---	--	--	--

Daftar buku

Dariyo, Agoes. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.

Hadisubrata, M.S. (1989). *Meningkatkan Inteligensi Anak Balita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Hasan, Aliah B. Purwakania. (2006). *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hurlock, Elizabeth B. (1992). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Penerbit Srikandi.

Wijanarko, Jarot. (2007). *Anak Cerdas: Ceria Berakhlak Multiple Intelligence*. Jakarta: Penerbit Happy Holy Kids.

Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit Rosda.